1. Tanda titik (.)
2. Tanda titik di pakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan .

Misalnya: Ayahku tinggal disolo.

1. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar

Misalnya: a. III. Departemen Dalam Negeri

* 1. Direktorat Jenderal Pembangunan Masyarakat Desa
	2. Direktorat Jenderal Agraria.

b. I. Patokan Umum

 I.1. Isi Karangan

 I.2. Ilustrasi

 1.2.1. Gambar Tangan

 **Catatan**

Tanda baca tidak dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan atau ikhtisar jika angka atau huruf itu merupakan yang terakhir dalam deretan angka atau huruf.

1. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, meniit, dan detik yang menunjukkan waktu.

Misalnya : pukul 1.35.20 (pukul 1 lewat 35 menit 20 detik)

1. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu

Misalnya : 1.35.20 (1 jam, 35 menit, 20 detik)

1. Tanda titik dipakai di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya dan tanda seru, dan tempatterbit dalam daftar pustaka.

Misalnya: Siregar, Merari. 1920. *Azab dan Sengsara*. Weltevreden : Balai Pustaka.

1. Tanda titik di pakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Misalnya : Desa itu berpenduduk 24.200 orang.

1. Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.

Misalnya : Acara Kunjungan Adam Malik

1. Tanda titik tidak di pakai di belakang (1) alamat pengirim dan tanggal surat atau (2) nama dan alamat penerima surat.

Misalnya : Jalan dipogoro 82 (tanpa titik)

 Jakarta (tanpa titik)

 1 April 1986 (tanpa titik)